



PEDAGANG PASAR TRADISIONAL MERASA DIMUDAHKAN Program 'Cashback' Belanja Daring Dilanjutkan

YOGYA (KR) - Program pemberian *cashback* untuk belanja daring di pasar tradisional Kota Yogya akan dilanjutkan pada tahun ini. Program tersebut merupakan kerja sama Pemkot Yogya dengan salah satu platform atau start up online yakni Gojek.

Kepala Bidang Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Yogya Gunawan Nugroho Utomo, menjelaskan pihaknya tengah memformulasikan sistem yang akan digulirkan tahun ini. "Sementara ini masih dengan sistem yang lama. Namun apakah nanti ada pembaruan atau tetap sama, sedang kami bahas bersama Gojek," katanya, Kamis (21/1).

Melalui program tersebut pembeli di pasar tradisional lewat aplikasi Gojek, terutama pada menu Goshop, akan diberikan pengembalian Rp 10.000 untuk ongkos kirim. Tiga puluh pasar tradisional yang ada di Kota Yogya sudah tergabung sehingga bisa menjadi alternatif pilihan

berbelanja tanpa harus tatap muka.

Gunawan mengaku, program itu pertama kali digulirkan pada Oktober 2020 lalu. Tujuannya untuk meminimalisir pertemuan antara penjual di pasar tradisional dengan pembelinya selama masa pandemi. "Tahun lalu subsidi yang kami berikan tidak sampai Rp 20 juta namun perputaran uang yang terjadi cukup besar yakni mencapai Rp 147 juta. Untuk kuota tahun ini pasti lebih besar," tandasnya.

Berdasarkan hasil catatan transaksi tahun lalu, Pasar Kranggan menjadi tujuan paling tinggi oleh konsumen, disusul Pasar Pathuk, Pasar Demangan, Pasar Beringharjo dan Pasar Giwangan. Jenis dagangan yang paling banyak diburu ialah jajanan pasar, daun pisang, bumbu dapur, dan bunga. "Kami juga akan sosialisasikan lagi ke masyarakat. Mungkin masih banyak yang belum tahu jika belanja di pasar tradisional secara online

itu ada *cashback*. Bagi pedagang pun mereka harapannya tetap semangat dan percaya diri meski di tengah pandemi," urainya.

Sementara salah satu pedagang di Pasar Beringharjo Timur, Ida Chabibah, mengaku sangat terbantu dengan program tersebut. Setidaknya mampu memudahkan pedagang karena tidak perlu mendaftar. Hanya, bagi pedagang berusia lanjut dan tidak memiliki telepon pintar masih tergantung dari transaksi manual.

Menurut Ida, ketika kondisi bagus dalam sehari bisa mencapai 10 kali pembeli yang melalui online. Tetapi selama pandemi ini dirinya juga terbantu dengan sistem layanan kurir. "Untuk Goshop sangat membantu sekali. Namun pelanggan saya juga banyak yang pesan melalui pesan singkat kemudian barangnya saya titipkan kurir Gosend. Pembayaranannya sistem transfer," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005